



**Universitas Kristen Indonesia**  
**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**SURAT TUGAS**

Nomor : 08/F1.PBK/PPM.2.2/2020

Menunjuk sebagai Pembimbing Seminar Mahasiswa tanggal 7 Maret 2020, maka Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Indonesia memberikan tugas kepada :

**Dr. dr. Bernadetha Nadeak, M.Pd.,PA.**

Demikianlah surat tugas ini kami berikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Adapun nama-nama mahasiswa terdapat pada lampiran.

Ditetapkan di : Jakarta



Pada tanggal : 2 Februari 2020

**Renatha Ernawati, M.Pd., Kons**  
**Ketua Program Studi**

**SEMINAR MANAJEMEN DAN PENGEMBANGAN SUMBER  
DAYA MANUSIA  
JUM'AT, 06 MARET 2020**

**TEMA : “MENJADI GURU BK DI ERA MILENIAL”**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
BIMBINGAN DAN KONSELING  
2020**

## DAFTAR ISI

I.	Proposal Kegiatan.....	3
II.	Laporan Pertanggungjawaban.....	8
III.	Lampiran.....	22

**PROPOSAL KEGIATAN SEMINAR MANAJEMEN DAN  
PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA**

**TEMA : “MENJADI GURU BK DI ERA MILENIAL”**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
BIMBINGAN DAN KONSELING  
2020**



## I. PENDAHULUAN

### a. Latar Belakang

Pada zaman yang serba canggih dan maju dengan pesat seperti teknologi, pendidikan, transportasi, bahkan kemajuan pengetahuan yang dimiliki manusia juga maju dengan pesat. Disamping itu semua sebagian manusia di dunia kurang memahami apa pentingnya kemajuan yang tengah terjadi zaman ini. Ada yang menganggap kemajuan tersebut berdampak buruk untuk kelangsungan hidupnya, bahkan lingkungan di sekitar dan keluarganya. Karena bagi mereka kemajuan ini membuat semua menjadi instan dan kadang manusia memperoleh sesuatu tidak melalui proses. Tetapi tidak semua manusia berpikir seperti itu, justru manusia yang dapat memahami, sudah dapat beradaptasi bahkan, sudah sangat menjalani semua perbedaan yang ada sangat nyaman dan sangat terbantu untuk menjalankan semua aktivitasnya dengan mudah dan tidak memakan waktu banyak atau dapat dikatakan dapat menghemat waktu.

Untuk dapat beradaptasi dengan semua kemajuan tersebut, ada baiknya kita juga perlu untuk mengatur segala sesuatu atau dapat *manage* untuk aktivitas sehari-hari baik itu urusan pribadi maupun urusan kelompok agar tujuan yang sudah di buat dapat terlaksana atau dapat tercapai dengan semestinya. Jadi dapat di kata kan manajemen adalah suatu proses di mana seseorang dapat mengatur segala sesuatu yang dikerjakan oleh individu atau kelompok. Manajemen perlu dilakukan guna mencapai tujuan atau target dari individu ataupun kelompok tersebut secara kooperatif menggunakan sumber daya yang tersedia. Sudah dikatakan tidak hanya teknologi, transportasi, pendidikan tetapi kemajuan pengetahuan yang dimiliki manusia juga maju. Pada kesempatan ini Mahasiswa Bimbingan Konseling Universitas Kristen Indonesia ingin memberikan pemahaman Menjadi Guru BK di Era Milenial. Jadi tidak hanya teknologi, transportasi, pendidikan yang berkembang dan maju, tetapi calon-calon guru BK

juga dapat maju dan dapat mengupgrade semuanya agar dapat menjalankan tugasnya di era milenial seperti zaman sekarang.

**b. Tujuan Acara**

Pada acara ini ada beberapa tujuan yang ingin kami capai:

1. Mahasiswa khususnya mahasiswa Bimbingan Konseling dapat mengetahui bagaimana menjadi guru BK di era milenial
2. Mahasiswa dapat mengetahui perbedaan guru BK pada zaman dahulu dan zaman Milenial
3. Mahasiswa dapat memanager strategi yang digunakan agar dapat mencapai tujuan yang ingin dicapai menjadi guru BK di era milenial

**II. KEGIATAN**

**a. Sasaran Peserta**

Sasaran peserta untuk seminar ini adalah mahasiswa-mahasiswi prodi Bimbingan Konseling Universitas Kristen Indonesia angkatan 2018 dan 2019

**b. Tema**

“Menjadi Guru BK di Era Milenial”

**c. Waktu dan Tempat**

Hari/Tanggal : 06 Maret 2020

Pukul : 13.30-selesai

Tempat : Ruang 03243,03244,03247

**d. Susunan Acara**

JAM	ACARA	PIC
13.00-13.30	Registrasi	Adel dan Raisa
13.30-13.35	Doa Pembuka	Itin
13.35-13.45	Kata Sambutan Dosen Mata Kuliah	Dokben (dokter Bena)
13.45-14.00	Pembicara I	Olimp
14.00-14.05	Ice Breaking	Meilisa dan Maria
14.05-14.20	Pembicara II	Elysa
14.20-14.35	Pembicara III	Yosepha
14.35-15.20	Diskusi Kelompok	LO
15.20-15-25	Doa Penutup	Alwin
15.25-15.30	Foto Bersama	Dosen, Mahasiswa, dan Panitia

### **III. Anggaran Dana Kegiatan Mini Seminar**

#### **a. Untuk Pemasukan**

**Dosen Mata Kuliah : 50%**

**Panitia : 50%**

1. Kontribusi setiap panitia (Rp 15.000 x 24) **Rp 360.000**

Note: konsumsi diberikan oleh dosen mata kuliah

#### **b. Pengeluaran**

Banner 3x1 **Rp 60.000**

Sertifikat Panitia dan Peserta **Rp 150.000**

Coffee Break **Rp 100.000**

Fotokopi **Rp 50.000**

**Total Rp 360.000**

### **IV. PENUTUP**

Demikian proposal yang dapat kami buat. Dukungan para dosen dan mahasiswa mahasiswi sangat kami harapkan. Semoga acara ini bisa terlaksana sebagaimana yang kita inginkan. Atas perhatian serta hubungan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

## **LEMBAR PENGESAHAN**

Jakarta, 03 Maret 2020

MAHASISWA BK

Universitas Kristen Indonesia

Ketua Pelaksana Angkatan 2016

Ketua Pelaksana Angkatan 2017

Natalia Selanno

Emiliana Trysiana

Dosen Mata Kuliah

Dr. dr, Bernadetha Nadeak, M.Pd., PA

**LAPORAN PERTANGGUNG JAWABAN ACARA PANITIA  
SEMINAR MANAJEMEN DAN PENGEMBANGAN SUMBER  
DAYA MANUSIA  
JUM'AT, 06 MARET 2020**

**TEMA : “MENJADI GURU BK DI ERA MILENIAL”**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
BIMBINGAN DAN KONSELING  
2020**

## Daftar Isi

<b>IV.</b>	<b>Pendahuluan.....</b>	<b>10</b>
<b>V.</b>	<b>Maksud dan Tujuan Acara.....</b>	<b>11</b>
<b>VI.</b>	<b>Susunan Panitia.....</b>	<b>12</b>
<b>VII.</b>	<b>Rincian Anggaran.....</b>	<b>13</b>
<b>VIII.</b>	<b>Realisasi Acara.....</b>	<b>14</b>
<b>IX.</b>	<b>Hasil Kegiatan.....</b>	<b>15</b>
<b>X.</b>	<b>Penutup.....</b>	<b>16</b>
<b>XI.</b>	<b>Dokumentasi.....</b>	<b>17</b>

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Dalam rangka memenuhi mata kuliah manajemen dan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM), maka kami yang mengambil mata kuliah tersebut yaitu angkatan 2016 dan 2017 program studi bimbingan dan konseling mengadakan seminar. Berdasarkan hal tersebut, panitia acara bersepakat untuk mengangkat tema acara yang berisikan hal-hal seputar guru Bimbingan dan Konseling (BK) beserta manajemennya. Tema tersebut dipilih berdasarkan suasana dan kondisi yang akhir-akhir ini terjadi dalam kehidupan kita dimana guru bimbingan dan konseling masih sering dianggap sebagai polisi sekolah, serta masih banyak guru bimbingan dan konseling yang belum memperhatikan penampilan dan kenyataan yang berbeda antara perkuliahan dengan fakta di lapangan.

Dalam acara tersebut, kami bermaksud untuk memberi pemahaman kepada mahasiswa bimbingan dan konseling angkatan 2018 dan 2019 mengenai apa saja yang harus diperhatikan sebelum mereka terjun ke lapangan pada semester 6 nanti. Sehingga dalam seminar “Menjadi Guru BK di Era Milenial” kami hendak mengajak dan membangun komitmen bahwa guru BK bukanlah polisi sekolah dan guru BK adalah guru yang disenangi oleh murid-muridnya. Serta guru BK adalah guru yang paham dan menerapkan pola manajemen dalam pengajarannya.

## **BAB II**

### **MAKSUD & TUJUAN ACARA**

#### **MAKSUD**

1. Peserta dapat memahami perbedaan guru BK zaman dahulu dengan zaman sekarang
2. Peserta dapat memahami pola manajemen
3. Memahami gambaran situasi di lapangan

#### **TUJUAN**

1. Menjalin kebersamaan antar mahasiswa BK
2. Memahami pola manajemen yang dilakukan guru BK
3. Memberi informasi mengenai situasi lapangan saat ini
4. Memberi bekal bagi mahasiswa BK semester 1 dan 3

#### **NAMA KEGIATAN**

Seminar

#### **TEMA KEGIATAN**

Menjadi Guru BK di Era Milenial

#### **BENTUK KEGIATAN**

Bentuk kegiatan berupa seminar dengan pembahasan manajemen dan bagaimana menjadi guru BK di Era Milenial didalamnya.

#### **PELAKSANAAN**

Hari : Jum'at  
Tanggal : 06 Maret 2020  
Jam : 13.30- Selesai  
Lokasi : Ruang 03243, 03244, dan 03247

### **BAB III**

### **SUSUNAN PANITIA**

Penasehat	:Dr. Dr. Bernadetha Nadeak, M.Pd. PA.
Ketua	:Natalia Selanno dan Emiliana Tresiana Kapi
Sekretaris	:Kania Adyastri
Bendahara	:Jenifer Fransiska Ndraha
Seksi Acara	:Olimpia Babtista Elysa Christiani, Yosepha Gebze, dan Flovloni Mirzanadya Marbeliz
Seksi Perlengkapan	:Meilany Pandiangan dan Maria Rosalia Intan
Seksi Pubdok	:Meilisa, dan Elfriede
Liason Officer	:Trivosa Widyagustin, Alwin Nenoliu, Geryne Dwi, Raissa Natalia, Coni Kristiani, dan Fransisca Angela, Ketherine Purba
Konsumsi	:Corry Jessica, dan Adelia Crisma

## **BAB IV RINCIAN ANGGARAN**

Pemasukan:		
Kontribusi Panitia (24 X Rp 15.000)		Rp360,000
Pengeluaran:		
Banner	Rp 60,000	
Sertifikat	Rp130,500	
Coffee Break	Rp127,000	
Fotokopi+Print	Rp 20,000	
Total		Rp337,500
Kelebihan		Rp22,500

## **BAB V REALISASI ACARA**

**Total Peserta** : 66

**Rincian Peserta** :

Angkatan 2016: 15

Angkatan 2017: 7

Angkatan 2018: 13

Angkatan 2019: 26

### **TAMU UNDANGAN:**

Dosen-Dosen:

Ibu E. Handayani Tyas

Ibu Melda Simorangkir

Ibu Risma Manalu

Bapak Andreas Rian

Ibu dr. Bernadetha

## **BAB VI HASIL KEGIATAN**

Melalui seminar tersebut, peserta mulai memahami perbedaan guru BK jaman dulu dengan guru BK jaman sekarang. Selain itu, peserta mulai memahami bagaimana cara berpakaian guru yang benar dan memahami pola management dalam merancang suatu program.

Peserta sangat antusias dalam mengikuti diskusi yang diadakan setelah pemaparan materi dan tersaring pula program-program kreatif yang menerapkan pola management di dalam diskusi tersebut

(hasil diskusi terdapat di lampiran)

## **BAB VII PENUTUP**

Akhir kata kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah ikut serta dalam proses kegiatan ini, mahasiswa prodi BK angkatan 2018 dan 2019, dan dosen-dosen undangan

## Lampiran:

### Dokumentasi





## Lampiran Hasil Diskusi

### Kelompok 1

1. Buatlah satu pola pembelajaran / layanan yang relevan di sekolah sesuai dengan siklus program yang sudah dijelaskan!

\* Kasus : Kecanduan game online

↳ Siswa-siswa kelas X yang mengalami kecanduan game online dan tidak dapat mengelola waktu.

Layanan yang digunakan : Layanan bimbingan kelompok

Penyelesaian masalah : Dengan menggunakan aplikasi edmodo dan didalam apk tersebut dilakukan bimbingan kelompok.

~~action~~ Evaluasi : Guru melakukan bimbingan kelompok melalui apk dan siswa mengahentikan pertakan dari yang bermain game online menjadi lebih sering mengakses apk.

Evaluasi ~~action~~ : Guru mengajak untuk bimbingan kelompok dan siswa pun ikut bimbingan kelompok melalui edmodo.

### Kelompok 2

1. Buatlah 1 pola pelayanan yg relevan di sekolah sesuai dgn siklus program yg sudah dijelaskan.

Jawabannya.

1.

```
graph TD; TNA <--> GOAL; EVALUATION <--> PLAN; ACTION((ACTION)) --> TNA; ACTION --> GOAL;
```

Layanan kahoot!

Plan : membuat materi pembelajaran jadi lbh menyenangkan.

action : membuat soal yg variatif.  
menampilkan soal dgn tampilan game.

eval : ada pemberian nilai & peringkat.  
penjelasan jika soal yg dijawab salah.

TNA : aplikasi tdk bra jarak jauh, bergantung dgn internet.

Goal : mempermudah siswa mengerti materi.  
menarik minat belajar siswa.  
menyenangkan pembelajaran antara guru & murid.

### Kelompok 3

Buatlah 1 pola atau layanan yang kekinian disekolah sesuai dengan siklus program yang sudah dijelaskan

1 kasus : ~~Menangani~~ <sup>sup</sup> siswa yang kecanduan game online

~ TNA ~  
Siswa sudah terbiasa bermain game online, dan diizinkan oleh orangtua tanpa pemantauan

~ Goal ~  
Membuat siswa dapat manage dirinya dengan baik tanpa kecanduan game online

~ Plan ~

- Melakukan pendekatan secara personal, sehingga siswa merasa nyaman, dan percaya terhadap guru BK
- Setelah siswa sudah merasa nyaman dan percaya ~~menanyakan~~ guru mulai menanyakan hal yang melatarbelakangi permasalahan.
- 

~ Action ~

- Dengan melakukan client center counseling kepada siswa tersebut.

~ Action ~

- Lebih mengarahkan siswa tersebut pada minat/bakat yang <sup>diminati</sup> ~~dimiliki~~ siswa tersebut untuk mengalihkan game online yang secara terus-menerus <sup>menyebabkan</sup>
- Mengarahkan untuk membuat jadwal sehari-hari untuk manage waktunya
- Memfasilitasi siswa tersebut utk mengarahkan hobby gamenya ke arah yg positif, seperti mengikuti kompetisi game

~ Evaluasi ~

- ~~Ditihat~~ melihat perubahan pada diri anak tsb, apakah sudah tercapai goalnya atau belum

### Kelompok 4

Pola Pengajaran Menggunakan aplikasi EDMODO

TNA : Pembelajaran tidak hanya berfokus kepada buku

EVALUATION : Didalam 1 aplikasi dapat mencakup <sup>Semua</sup> ~~berbagai~~ materi

01. Pembelajaran, menggunakan teknik POAK

ACTION 03 : berdiskusi secara online, mengerjakan tugas pilihan ganda / essay, menyimpan file, mengirim file.

PLAN 02 : Mempermudah guru dan siswa berkomunikasi dalam pembelajaran melalui online

GOAL 01 : Lebih menyenangkan dan tidak membosankan dalam proses belajar mengajar.

Lampiran Keuangan

Bukti bon

**BANDUNG JAYA**  
 FOTO LUMPUR & PRINTING  
 Jl. Waru No. 28 Rawamartani  
 Pula Gedang - Jakarta Timur  
 Telp. : 021 - 29617328  
 HP/WA : 0813 1850 4099 / 0812 9088 0873  
 email : 28jayaprint@gmail.com

NOTA KONTAN  
 QTY KETERANGAN @ Rp JUM LULAH  
 27 Aqua Botol 10-05-2020 1.000 27.000  
 Piring  
 Jilid  
 FOTO

**CV. 28 JAYA**  
 GRAPHIC DESIGN & PRINTING  
 Jl. Waru No. 28 Rawamartani  
 Pula Gedang - Jakarta Timur  
 Telp. : 021 - 29617328  
 HP/WA : 0813 1850 4099 / 0812 9088 0873  
 email : 28jayaprint@gmail.com

Tanggal : 3/3/2020

No.	Keterangan	Jumlah (M)	Harga	Total
	Spandek	3 mtr	20.000	Rp 60.000

Finishing Penerima Order

Total Rp 60.000  
 DP  
 Sisa

No Rek : BCA 8810 2898 57 ADI MULHAYAT

Aqua Botol # 9	<del>27.000</del>	27.000
Piring Indomaret 1		19.000
Piring 1		11.000
Gelas Plastik 1.		6.000
Gula 1 kilo		17.000
Kopi - Good Day 2 x 11800		22.000
- Indocafe 1		11.000
- Luwak 1		11.000
Teh		2.500
<b>Jumlah :</b>		<b>127.000</b>

## Lampiran

### Banner Seminar



### Sertifikat Seminar



## Flyer Seminar



BK FKIP UKI MEMPERSEMBAHKAN

# MENJADI GURU BK DI ERA MILENIAL

Sebuah Seminar dalam rangka  
menyelesaikan mata kuliah Manajemen  
Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya  
Manusia

**JUM'AT, 06 MARET 2020**  
**13.30 - SELESAI**  
**R.03243,03244,03247**

Terbuka untuk Mahasiswa BK  
angkatan 2018 & 2019  
Gratis Snack dan Sertifikat

**CONTACT PERSON:**  
NATALIA (0821-6730-7753)  
EMILIA (0812-8225-3372)

# Absensi

Daftar Hadir Seminar "Menjadi Guru BK di Era Milenial"- 6 Maret 2020

No	Nama	Angkatan	No. HP	Email
1	Cori-K Talhutu	2016	082257130623	—
2	Elfriede	2016	089685262689	—
3	Triwisa widyagustin	2016	081282738784	—
4	Adevia Cisma	2016	085719728463	—
5	Meiska	2016	081316001863	16Melisa0598@gmail.com
6	Raisa Natalia Pauli	2016		—
7	Gayne D			—
8	Maria Rosalia Inten			—
9	Josephine Gebze			—
10	Kethine Surya			—
11	Alwin Nenohu			—
12	Flowoni M			—
13	Fransisca Angela J.	2016	085641066870	
14	Naomi Tiadoro	2019	089653750639	naomisidgran930@gmail.com
15	Setiyawati Eka L.	2019	088008910497	etari97@gmail.com
16	Clara Maria Melaturan	2015	081203078585	Claramelaturan@gmail.com
17	Olimpia Babista	2016	085379363969	
18	Eza Pia Chrinnara	2019		etzariacs@gmail.com
19	Intan Septiana Mosepe			
20	Lenny Patricia Dumasela			

Daftar Hadir Seminar "Menjadi Guru BK di Era Milenial"- 6 Maret 2020

No	Nama	Angkatan	No. HP	Email
1	Sivia Sumardi	2018	08885438655	elisumardi@gmail.com
2	Putri Yansyelt	2018	0877	—
3	Maria A.B. Welan	2019	081219124892	—
4	Aksamina C. Bilu	2018	081542730339	—
5	Veronika Sara N.	2018	0809002381	—
6	Laurenzia Ratnasari	2018	081236238639	laurenziaratnasari999@gmail.com
7	Yuliana Dafrosa Armat	2019	081240611200	Yulianadafrosarmat
8	NIELSEN. EDES	2019	0881025771998	nelsen.edes.0201@gmail.com
9	LYONA MEFRIIDA NIAB	2019	081239139171	—
10	PUTRI MELINA HILERY	2018	081218109496	putrimelinaa@gmail.com
11	David B Limbong	2018	081258758776	—
12	BRIGITTA YULIWO	2018	081230001209	1207Brigitta@gmail.com
13	FEMIANA ANGER	2018	081210332078	—
14	Rodi Y.E Misa	2019	088295770198	rodiymisa@gmail.com
15	MIKAEL SHANG KOLANG	2019	081258588408	ERIKkumarina@gmail.com
16	Alicia Mautinus	2019	081216203909	AliciaKallen@gmail.com
17	Flysa E.	2016		
18	Meilang P	2016	089682955516	
19	CORRY JESSICA		085888266920	
20	Jenifer Fransiska	2016		

No	Nama	Angkatan	No. HP	Email
1 ✓	Juliani Lombu	2019	0822 7509 2018	Juliani.lombu105@gmail.com
2 ✓	Melisa Putri Sitakus	2019	0812 9397 7455	-
3 ✓	Hasnaria Margaretha S	2019	081385892059	hasnariamargaretha10@gmail.com
4 ✓	Louvi br Saorangih	2019	0831 21 2375 29	-
5 ✓	Maria Rapiqa	2019	089689 5831 74	-
6 ✓	Tessalonika Geraldine	2019	0838 18 056 08	Tessa Geraldine 15@gmail.com
7 ✓	Jhon Fernando	2019	0830 1096 9324	-
8 ✓	Anastasia N-N-Liwun	2019	081338132 746	natalia.liwun@gmail.com
9	Nelciana Kirang	2018	089636145 390	-
10	Ciara Riris	2018	081218653159	CiaraRiris27@gmail.com
11	Maeline P-Rose	2018	085778431540	Maeline-paulinerose@gmail.com
12 ✓	Piscilia Febriyanti	2019	081286532914	PisciliaFebriyanti@gmail.com
13 ✓	Fransiska Inona B Soepa	2019	085 724 749 317	inonasopa@gmail.com
14 ✓	ALTHEA DEVARA .H	2019	0895 6145 16745	Altheadevara@gmail.com
15 ✓	NOVI MELLY NAOMI	2018	087871243377	Novimelly4@gmail.com
16 ✓	Arya Firman Firkas Naisinin	2019	081 257 28 949	AryaFirman@gmail.com
17	<del>Ramos Ria Kat</del>			<del>Ryvanorria@gmail.com</del>
18	RAMOS RIA KAT	2018	-	-
19	Kania	2016	081584820438	Kaniaa12@yahoo.com
20	Emilia	2017		
21	Yohana	2016		
22	Natalia.S.	2016		

## Lampiran Materi

### PEMATERI I

#### Materi

Perbedaan generasi dalam lingkungan pendidikan menjadi salah subyek yang selalu muncul dalam perkembangan manajemen sumber daya manusia, dan konsep perbedaan generasi terus berkembang dari waktu ke waktu. Perbedaan generasi sangat perlu diperhatikan guna menunjang kualitas pemberian layanan yang dilakukan oleh guru BK. Menurut Putra, Y.S (2016 : 125) mengatakan ada beberapa pendapat tentang perbedaan generasi dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3**  
**Perbedaan Generasi**

<b>Tahun Kelahiran</b>	<b>Nama Generasi</b>
1925 – 1946	<i>Veteran generation</i>
1946 – 1960	<i>Baby boom generation</i>
1960 – 1980	<i>X generation</i>
1980 – 1995	<i>Y generation</i>
1995 – 2010	<i>Z generation</i>
2010 +	<i>Alfa generation</i>

Setelah melihat dari tabel di atas maka dapat diketahui siswa saat ini berada di generasi Z. Menurut Jurkiewicz, 2000 dalam Putra, Y.S (2016 : 128-129) Generasi X adalah generasi yang lahir pada tahun –tahun awal dari perkembangan teknologi dan informasi seperti penggunaan PC (personal computer), video games, tv kabel, dan internet. Ciri –ciri dari generasi ini adalah: mampu beradaptasi, mampu menerima perubahan dengan baik dan disebut sebagai generasi yang tangguh, memiliki karakter mandiri dan loyal, sangat mengutamakan citra, ketenaran, dan uang, tipe pekerja keras, menghitung kontribusi yang telah diberikan perusahaan terhadap hasil kerjanya. Sebagai guru BK harus mengerti bagaimana karakteristik siswa pada setiap generasi agar dapat melaksanakan layanan dengan tepat sesuai sasaran sehingga dapat meminimalisirkan perilaku buruk siswa serta pemilihan karir yang salah. Namun tidak hanya melihat generasi murid saja pada generasi seorang guru juga sangat penting diperhatikan. Berikut perbedaan guru zaman dahulu yang perlu

diperhatikan guna memperbaiki kinerja pada saat ini dan masa depan. Guru zaman dahulu menurut Hipwee.com memiliki ciri antara lain :

1. Gaya Mengajar Hanya Didominasi Oleh Guru

Sistem mengajar guru pada masa lalu cenderung satu arah. Guru menjadi pusat pembelajaran tanpa aktif melibatkan muridnya. Bahkan, ada ungkapan kalau dahulu guru bisa sampai berbasa-busa saat menjelaskan pelajaran pada murid-muridnya.

2. Guru Punya Cara Menasihati yang Tegas

Guru-guru zaman dulu cenderung keras, baik itu secara verbal maupun tindakan nonverbal. Banyak guru yang melakukan tindakan kekerasan seperti penggaris dan penghapus kapur yang terbuat dari kayu bisa dengan mudah digunakan untuk memukul siswa. Akan tetapi, tidak sedikit orang-orang dahulu yang mengakui kalau cara tersebut merupakan cara yang cukup ampuh agar dapat lebih disiplin dan tidak melakukan kesalahan lagi.

3. Interaksi cenderung lebih kaku

Guru zaman dahulu mempunyai kewibawaan lebih tinggi jika berada di dalam kelas. Guru menjadi pusat perhatian, namun hal tersebut tak hilang ketika di luar kelas. Sehingga interaksi antara murid dan guru pun sangat kaku. jika bertemu di luar kelas atau sekolah, 3S wajib dilakukan murid yaitu Senyum, Sapa, dan Salam harus dilakukan. Itupun terjadi karena adanya doktrin bahwa ada garis pemisah antara guru dan murid masalah hormat-menghormati.

4. Lebih struggle sebab teknologi masih terbatas.

Pada zaman dahulu, teknologi penunjang pembelajaran tidak sebanyak zaman sekarang. Guru hanya di fasilitasi dengan papan tulis kapur untuk menjelaskan bahan pembelajaran, dan buku yang tidak dimiliki oleh semua murid.

Sedangkan guru BK pada zaman dahulu lebih identik dengan julukan polisi sekolah. Predikat polisi sekolah dikarenakan guru BK lebih berdominan dalam mengatur tentang kedisiplinan, peraturan sekolah dan cenderung lebih menjeramkan sehingga di takuti oleh murid. Dengan sikap para guru BK yang seperti itu akan memiliki akibat seperti : Penanaman nilai yang salah, menangani segala bentuk pelanggaran dalam sekolah, menghukum siswa, profesi yang

kurang di pandang, minimnya pemahaman fungsi guru BK di Sekolah, serta tidak tercapainya tujuan manajemen bimbingan dan konseling.

## Pemateri II

Penilaian negatif peserta didik terhadap guru BK tidak bisa diabaikan begitu saja, karena akan berdampak pada hubungan antara guru BK dengan peserta didik. Jika hal ini terus terjadi, maka guru BK mengalami kesulitan dalam memberikan pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah. Oleh sebab itu perlu upaya guru BK atau konselor siswa di sekolah untuk menjadi konselor yang kekinian dan disenangi oleh peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fatmawati dalam Yani (2017:24) kualitas pribadi guru BK dapat dipercaya (80,66%), hangat (76,6%), pendengar yang aktif (68,6%), sabar (75,1%), penerimaan yang positif (74,8%) berkomunikasi dengan baik (76,6%) dan terbuka (77,85%), selain itu siswa mampu memanfaatkan layanan konseling individu dengan persentase mencapai (77,1%), dan penelitian yang dilakukan oleh Istiahi (2013) adanya korelasi positif antara persepsi siswa tentang pribadi konselor dengan minat siswa mengikuti layanan konseling individu di SMA Negeri 1 Kendal, Kabupaten Kendal tahun ajaran 2013/2014, artinya dari penelitian ini bahwa karakteristik pribadi konselor mempunyai pengaruh positif terhadap kepuasan layanan konseling dan meningkatkan minat siswa memanfaatkan layanan konseling individu. Namun hasil ini tidak mewakili semua sekolah di wilayah Indonesia, karena masih banyak sekolah yang mempunyai pelayanan bimbingan dan konseling kurang baik. Keadaan ini, maka memperkuat pemateri memilih beberapa upaya yang dapat dilakukan guru BK atau konselor siswa di sekolah untuk menjadi konselor kekinian.

Upaya yang pertama untuk menjadi konselor yang kekinian adalah berpenampilan menarik agar tidak terkesan menyramkan. Berbusana profesional dapat menentukan identitas, kepribadian, maupun watak seseorang (Tuti Srihadi, 2010) sehingga dari pengertian ini maka dapat disimpulkan bahwa berbusana dapat mencerminkan diri dan status kita. Beberapa yang perlu diperhatikan seperti kerapian dalam berbusana profesional, memakai busana yang memiliki warna senada dan tidak mencolok, dan terakhir adalah riasan yang sesuai karena berpenampilan menarik bukan hanya persoalan fisik (berpakaian), tetapi riasan wajah juga mendukung dalam penampilan kita. Upaya yang kedua adalah komunikasi yang artinya secara terminologis adalah proses penyampaian pernyataan seseorang kepada orang lain (Nurhadi & Kurniawan : 2017). Komunikasi dibedakan menjadi dua, yaitu

komunikasi verbal dan komunikasi nonverbal. Komunikasi verbal seperti menyapa dengan ramah, tidak dengan nada suara yang tinggi ketika berbicara dengan peserta didik, dan menggunakan intonasi yang baik ketika mengajar di kelas.

Upaya ketiga adalah penguasaan teknologi yang bertujuan agar guru BK atau konselor siswa di sekolah dapat mengetahui informasi terkini dan penggunaan berbagai media sebagai sarana untuk mengajar dan juga sebagai bahan ajar pada kegiatan belajar mengajar di kelas. Hal ini diperkuat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Syukur (2014:206) yang menyatakan bahwa guru di semua jenjang pendidikan telah menyadari pentingnya Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) khususnya untuk menciptakan suatu pembelajaran menjadi lebih menarik, efektif dan efisien. Guru BK dapat menggunakan berbagai teknologi di antaranya, pemanfaatan power point untuk menjelaskan materi pelajaran, penggunaan internet dalam mencari berbagai informasi terkini, dan melakukan *cyberkonseling* apabila dibutuhkan. Menurut Prasetiawan dalam Petrus dan Sudibyo (2017:8) *cybercounseling* adalah praktek konseling profesional yang terjadi ketika konseli dan konselor berada secara terpisah dan memanfaatkan media elektronik untuk berkomunikasi melalui internet. Guru BK atau konselor siswa di sekolah dapat memanfaatkan email, facebook, *video conference* maupun berbagai *web instant messenger* sebagai sarana komunikasi. Menurut Petrus dan Sudibyo (2017:11) *cybercounseling* membantu konseli yang pemalu untuk bercerita *face-to-face* tanpa paksaan dan membuat konseli menjadi lebih nyaman dalam mencurahkan pikiran dan perasaan.

Upaya terakhir adalah melakukan pola manajemen yang artinya manajemen sangat penting untuk mendukung tercapainya tujuan bimbingan dan konseling yang efektif dan efisien. karena manajemen dibutuhkan dalam kegiatan bimbingan dan konseling mengingat pelayanan bimbingan adalah bagian yang tak terpisahkan dari keseluruhan program pendidikan di sekolah.

Pengembangan diri konselor penting dilakukan untuk dapat menjadi konselor yang kekinian yang dapat dihargai dan disenangi oleh peserta didik. Penguasaan teknologi dilakukan agar guru BK atau konselor siswa di sekolah dapat menggunakan teknologi tersebut untuk menjadi sarana atau media dalam pelayanan bimbingan dan konseling.

## DAFTAR PUSTAKA

- Istiati, Rina (2013). *Korelasi antara kepribadian konselor dengan minat siswa mengikuti layanan konseling individu di SMA Negeri 1 Kendal, Kabupaten Kendal tahun ajaran 2013/2014*. Universitas Kristen Indonesia. diunduh 25 Februari 2020, dari [lib.unnes.ac.id](http://lib.unnes.ac.id)>...PDF Hasil web korelasi antara kepribadian konselor dengan minat siswa mengikuti layanan konseling..
- Putra, Y.S. (2016). Theoretical Review: Teori Perbedaan Generasi. Among Makarti. Vol.9 No.18. 123-134.
- Yani, S.Y.A. (2017). Profil Pribadi Konselor Yang Ideal Menurut Harapan Siswa Berlatar Budaya Jawa Banyumasan Di SMA Negeri Se-Eks Karesidenan Banyumas (*skripsi*). Semarang (ID): Universitas Negeri Semarang, diunduh 3 Agustus 2019, dari <https://lib.unnes.ac.id/29855/1/1301413080.pdf>
- Risnawati, Nanik. 2012. Perlunya penampilan dosen dalam memberikan kuliah. *Jurnal STIE Semarang*. Vol 4 (1), hal 12.
- Nurhadi, Fachrul Zikri & Kurniawan, Achmad Wildan. (2017). Kajian Tentang Efektivitas Pesan Dalam Komunikasi. *Jurnal komunikasi hasil pemikiran dan penelitian*. Universitas Garut.
- Syukur, I.A. 2014. Profesionalisme Guru dalam Mengimplementasikan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Kabupaten Nganjuk. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol 20(2): 206.
- Petrus, J. dan Sudiby, H. 2017. Kajian Konseptual Layanan Cybercounseling. *Konselor*, Vol 6(1): 8-11. DOI: 10.24036/02017616724-0-00

# Lembar Evaluasi

## FORM EVALUASI SEMINAR

Nama Peserta : Maria Rapiha  
 Prodi/Fakultas : Bimbingan dan konseling / FKIP  
 Universitas : Uki

Instruksi: Mohon tunjukkan tingkat persetujuan anda terhadap daftar pernyataan di bawah ini dengan memberikan tanda (v) pada kolom tingkat persetujuan yang telah disediakan.

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
<b>Isi Materi:</b>						
1	Materi terorganisasi dengan baik dan mudah dimengerti		✓			
2	Materi sangat relevan dan telah sesuai dengan yang saya harapkan		✓			
3	Materi sudah mencukupi bagi saya untuk mampu menjadi guru BK di era milenial			✓		
<b>Penyampaian/Pemaparan Materi</b>						
5	Pemateri sangat memahami materi yang dipresentasikan		✓			
6	Pemateri mempresentasikan isi materi dengan baik; mudah dimengerti dan diimplementasikan		✓			
<b>Diskusi/Tanya-Jawab</b>						
7	Alokasi waktu untuk diskusi mencukupi untuk menambah / memperkuat pemahaman saya			✓		
8	Pemateri memberikan jawaban terhadap pertanyaan peserta dengan baik		✓			
9	Secara keseluruhan diskusi/tanya-jawab telah sangat membantu meningkatkan pemahaman peserta			✓		
11	Tuliskan saran anda hal-hal yang krusial/penting menurut anda yang masih perlu didiskusikan: Sebaiknya lebih banyak kerjasama dan beberapa yang perlu mahasiswa pahami dan diperbaiki dengan baik.					
12	Tuliskan saran anda untuk perbaikan pelatihan ini ke depan: waktunya dan penguasaan dalam suasana acara.					
13	Apakah setiap mata kuliah perlu dibuat mini seminar? tidak semuanya apa bila perlunya evaluasi dan diskusi antar kelompok.					